

## ABSTRACT

Hydrocephalus denotes an enlargement of the cerebral ventricles due to the accumulation of cerebrospinal fluid resulting from an imbalance of cerebrospinal fluid production and absorption, which may usually lead to an elevation of intracranial pressure. Such condition can be found in all age groups. Specific symptom of head enlargement, however, is more often observed people in infants and children under six years old. Quantitatively, prevalence of hydrocephalus is not too high. Therefore, it is important to detect or diagnose hydrocephalus as early as possible in order to prevent further deterioration.

In principle, management of hydrocephalus consist of reducing cerebrospinal fluid production by administering specific drugs, improving the obstructed areas, and removal of cerebrospinal fluid into peritoneal cavity. Hydrocephalus may presents a better prognosis when it can be monitored and treated early.

**Keywords:** hydrocephalus, infants, diagnosis, treatment

## INTISARI

Hidrosefalus merupakan pembesaran ventrikel otak sebagai akibat akumulasi cairan serebrospinal yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara produksi dan absorpsi yang dapat menimbulkan peningkatan tekanan intrakranial. Hidrosefalus dapat terjadi seumur hidup, tetapi tanda khas dengan pembesaran kepala lebih sering pada bayi dan anak di bawah umur 6 tahun. Secara kuantitatif penderita hidrosefalus tidak banyak, namun etiologi hidrosefalus sangat kompleks dan multifaktorial. Selain etiologi yang perlu dilacak, faktor risiko hidrosefalus sangat perlu diketahui untuk upaya pencegahan terjadinya hidrosefalus.

Dalam penatalaksanaan hidrosefalus pada prinsipnya mengurangi produksi cairan serebrospinal dengan memberi obat-obatan, memperbaiki daerah yang mengalami obstruksi dan mengeluarkan cairan serebrospinal ke dalam rongga peritoneum. Hidrosefalus akan memberikan prognosis lebih baik bila dapat dipantau dan diberi terapi lebih dini.

Kata kunci : hidrosefalus, obstrusi, aransia, shunt, ventrikulo-peritoneum